

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Bere-Bere Kecamatan Morotai Utara Kabupaten Pulau Morotai. Kabupaten Pulau Morotai ditetapkan sebagai kawasan ekonomi khusus terutama dibidang pariwisata, selain itu Kabupaten Pulau Morotai juga ditetapkan sebagai sepuluh destinasi wisata utama di Indonesia sebagai “sepuluh Bali baru” karena memiliki beragam potensi wisata salah satunya adalah wisata budaya. Tujuan penelitian antara lain untuk mengidentifikasi potensi wisata budaya sebagai atraksi pendukung pariwisata di Desa Bere-Bere Kecamatan Morotai Utara Kabupaten Pulau Morotai.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT. Sementara kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah konsep kearifan lokal dan wisata budaya.

Hasil penelitian menunjukkan potensi wisata budaya yang dimiliki oleh Desa Bere-Bere yakni, Tarian Cakalele, Tarian Tide-Tide, Tarian Tokuwela dan kerajinan tangan. Potensi ini bisa menjadi daya dukung dalam pengembangan objek wisata yang ada di Desa Bere-Bere, namun masyarakat belum menyadari adanya potensi-potensi wisata budaya berupa kesenian yang dimiliki oleh Desa Bere-Bere, sehingga potensi-potensi yang dimiliki belum menjadi daya tarik wisata berbasis budaya.

Kata Kunci: Potensi, kebudayaan, Desa Bere-Bere.

ABSTRACT

This research was conducted in Bere-Bere Village, North Morotai District, Morotai Island Regency. Morotai Island Regency is designated as a special economic area, especially in the field of tourism, besides that, Morotai Island Regency is also designated as the ten main tourist destinations in Indonesia as the "ten new Balis" because it has a variety of tourism potential, one of which is cultural tourism. The purpose of the study was to identify the potential of cultural tourism as a tourism supporting attraction in Bere-Bere Village, North Morotai District, Morotai Island Regency.

The research method used is qualitative research methods, data collection is done by interview, observation, documentation and literature study. The data analysis technique used is SWOT analysis. Meanwhile, the conceptual framework used to analyze the problems in this research is the concept of local wisdom and cultural tourism.

The results of the study show the potential for cultural tourism that is owned by Bere-Bere Village, namely, Cakalele Dance, Tide-Tide Dance, Tokuwela Dance and handicrafts. This potential can be a carrying capacity in the development of existing tourism objects in Bere-Bere Village, but the community has not realized the potential for cultural tourism in the form of art owned by Bere-Bere Village, so that the potentials that are owned have not become a tourist attraction based on art. culture.

Key words: Potential, culture, Bere-Bere Village.